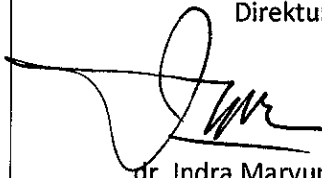
	PEMERIKSAAN <i>COLUMNAVERTEBRA LUMBOSACRAL</i>		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.009	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- <i>Vertebra lumbalis</i> adalah tulang yang membentuk tulang belakang atau kolom spinal, khususnya di punggung bawah. Tulang-tulang ini berada di bawah <i>vertebra servikal</i> dan <i>toraks</i> tetapi di atas sakrum atau panggul. Bagian yang terbesar dari <i>vertebra unfused</i>, dan lebih besar dari tulang yang terletak di atas. Ada lima <i>vertebra lumbalis</i> pada manusia, disebut sebagai L1 hingga L5. L1 paling dekat dengan <i>vertebra toraks</i>, sedangkan L5 berdekatan dengan panggul.- Pemeriksaan <i>collumna vertebra lumbosacral</i> adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah <i>vertebra lumbosacral</i> tersebut. Proyeksi pemeriksaan <i>vertebra lumbosacral AP</i> dan <i>lateral</i>. Apabila diperlukan untuk memperlihatkan <i>foramen inters vertebra lumbosacral</i>, ditambah proyeksi <i>obliq</i> kanan dan <i>obliq</i> kiri.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan radiografi <i>columna vertebra lumbosacral</i> .		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Proyeksi <i>AP</i> :<ol style="list-style-type: none">a. Posisi Pasien : pasien berdiri/tidur diatas meja pemeriksaan tegak lurus terhadap kaset (<i>bucky</i>).b. Posisi Objek : <i>Mid Sagital Plane</i> (MSP) diatur berada pada pertengahan tubuh atau sejajar dengan garis tengah meja pemeriksaan.c. Pengaturan Sinar :<ol style="list-style-type: none">1) FFD = 100 cm.2) CR = horizontal/vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.3) CP = Sejajar dengan <i>crista Iliaca</i>/setinggi L3.		

PEMERIKSAAN *COLUMNAVERTEBRA LUMBOSACRAL*

No. Dokumen
DIR.02.03.01.009

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

- 4) kV = 65
- 5) mAs = 63
- 6) Marker R/L
- 7) Kaset 35 x 43cm

d. Kriteria foto : Terlihat bagian bawah *vertebrae thoracal* hingga *sacrum*, diskus *intervetebrealis* terbuka, *prosessus spinosus* di pertengahan *vertebrae*.

2. Proyeksi *Lateral* :

a. Posisi Pasien :

- 1) Pasien diposisikan tidur miring menghadap ke salah satu sisi tubuh pasien.
- 2) Kedua tangan pasien diposisikan di atas dan di bawah kepala dan kedua kaki *flexi* pada *genu*.

b. Pengaturan Sinar :

- 1) FFD = 100 - 110 cm.
- 2) CR = horizontal/vertikal, tegak lurus terhadap kaset.
- 3) CP = Pertengahan *vertebra lumbosacral* pada sepertiga belakang tebal tubuh pasien.
- 4) kV = 70
- 5) mAs = 125
- 6) Marker R/L
- 7) Kaset ukuran 35x43cm

c. Kriteria Foto : Tampak celah *intervetebrae lumbosacral*, *corpus vertebrae lumbal* V dan bagian atas *sacrum* tampak jelas tanpa terjadi rotasi

3. Posisi *Oblique*

a. Posisi Pasien

- 1) Dari posisi *lateral*, tubuh pasien diputar membentuk sudut 45° terhadap meja pemeriksaan dan sisi *posterior* pasien menempel pada meja pemeriksaan.

PEMERIKSAAN *COLUMNAVERTEBRA LUMBOSACRAL*

No. Dokumen
DIR.02.03.01.009

No. Revisi
00

Halaman
3 / 3

2) Pada sisi badan yang jauh dari kaset *flexi* untuk immobilisasi kedua tangan disamping badan.

b. Pengaturan Sinar

1) FFD = 100 cm

2) CR = Tegak lurus kaset

3) CP = Pada pertengahan SIAS, pada sisi yang jauh dari kaset

4) KV = 65

5) mAs = 63

6) Marker R/L

c. Tampak gambaran : *Lumbosacral* dalam posisi *oblique* dengan *vertebrae lumbal V* dan *os sacrum*.

Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Rawat Inap